



Analisis System Application Product (SAP) di PTPN III Kebun Dusun Hulu

Senly Ardalena Damanik

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: senlyardalena80@gmail.com

Nurlaila Nurlaila

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: nurlaila@uinsu.ac.id

Abstract. *This research uses a qualitative research method with a case study approach. In this research, researchers found that the technical system used for SAP at PTPN III Kebun Dusun Hulu has sufficient capacity and can work properly. However, some technical problems such as network errors, damage to hardware, or software that is not working properly can hinder the data input process. Based on the research results, researchers found that PTPN III Kebun Dusun Hulu had implemented several efforts and solutions to overcome obstacles to the System Application and Product (SAP). One of them is ensuring accurate and transparent recording and reporting of human resources, thereby helping plantations manage and utilize human resources effectively and efficiently. Apart from that, refreshment activities were also carried out for employees to understand the importance of business process standardization in SAP and how to apply it consistently. There are also routine supervision and monitoring activities to ensure correct understanding and implementation of business processes by all employees.*

Keywords: *System Application And Product (SAP), Human Resources (HR), Technical System.*

Abstrak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa sistem teknis yang digunakan untuk SAP di PTPN III Kebun Dusun Hulu memiliki kapasitas yang cukup dan dapat bekerja dengan benar. Namun, beberapa masalah teknis seperti kesalahan jaringan, kerusakan pada perangkat keras, atau software yang tidak bekerja dengan benar dapat menghambat proses penginputan data. Berdasarkan hasil Penelitian, peneliti menemukan bahwa PTPN III Kebun Dusun Hulu telah menerapkan beberapa upaya dan solusi untuk mengatasi kendala pada System Application and Product (SAP). Salah satunya adalah memastikan pencatatan dan pelaporan sumber daya manusia secara akurat dan transparan, sehingga membantu perkebunan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya manusia secara efektif dan efisien. Selain itu, dilakukan juga kegiatan refreshment kepada karyawan untuk memahami pentingnya standarisasi proses bisnis dalam SAP dan bagaimana mengaplikasikannya secara konsisten. Terdapat juga kegiatan supervisi dan monitoring secara rutin untuk memastikan pemahaman dan penerapan proses bisnis yang benar oleh seluruh karyawan.

Kata Kunci: System Application And Product (SAP), Sumber Daya Manusia (SDM), Sistem Teknis.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki beberapa badan pemerintah, termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang bertindak sebagai penyedia barang dan jasa yang tidak disediakan oleh perusahaan swasta. Namun sebagian peralatan yang digunakan sepenuhnya milik negara, meski sebagian besar atau sebagian berskala kecil. Salah satu BUMN Indonesia adalah PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) mengoperasikan dan mengelola perkebunan karet, kelapa sawit, kopi dan teh yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Biasanya, setiap daerah

menguasai bahan baku dalam jumlah terbesar di wilayahnya, dengan tujuan mengoptimalkan pengolahan sumber daya alam (Fitrisiah, 2021).

Saat ini Indonesia sedang mengembangkan struktur industri yang berbasis sumber daya alam. Perkembangan industri membutuhkan penerapan teknologi baru yang didukung oleh tenaga kerja yang terlatih dan berpengalaman. Keterampilan tenaga kerja harus diperbarui melalui pendidikan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berdaya saing dan sesuai dengan pembangunan Indonesia. Perusahaan menengah dan besar paling sering menggunakan produk teknologi informasi Sistem Application Product (SAP).

Aplikasi atau perangkat lunak resmi yang disebut SAP mendukung dan mendukung proses kinerja karyawan, memungkinkan mereka memproses data lebih cepat dan lebih produktif. SAP adalah salah satu jenis software Enterprise Resource Planning (ERP) yang membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai tugas sehari-hari. (Panjaitan, 2017)

Implementasi System Application Product (SAP), yang merupakan perangkat lunak berbasis Enterprise Resources Planning (ERP), digunakan untuk mengelola beragam kebutuhan perusahaan, termasuk pengelolaan keuangan, persediaan, produksi, manajemen sumber daya manusia, dan lain-lain. Fungsinya adalah untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merumuskan permasalahan, hambatan, serta kebutuhan yang muncul, sehingga dapat diajukan rencana perbaikan yang akan diterapkan pada sistem tersebut (Soleh, 2020). Secara keseluruhan, analisis dalam implementasi SAP di PTPN III Kebun Dusun Hulu belum sepenuhnya realtime per hari. Dampak dari hal tersebut terjadinya keterlambatan dalam pengambilan keputusan dan menurunkan efektivitas perusahaan atau organisasi dalam mengelola informasi yang dibutuhkan

Dengan uraian di atas, maka penulis penelitian ini memfokuskan penelitian pada 1) Mengenai penginputan data SAP di PTPN III Dusun Hulu, Kec. Ujung Padang, Kabupaten Simalungun, belum sepenuhnya dilakukan realtime per hari. 2) Standarisasi proses bisnis SAP di PTPN III Kebun Dusun Hulu masih beragam.

Oleh karena itu, mengingat latar belakang masalah dan fokus penelitian. Mengambil topik penelitian untuk menghasilkan output dari magang, dengan judul **“ANALISIS SYSTEM APPLICATION PRODUCT (SAP) DI PTPN III KEBUN DUSUN HULU”**

TINJAUAN LITERATUR

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang mempunyai akal, emosi, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, tenaga, dan karya (proporsi, rasa, karsa). Seluruh potensi sumber daya manusia tersebut mempengaruhi upaya suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Secanggih apapun teknologi, informasi, atau sumber daya, akan sulit bagi organisasi tanpa sumber daya manusia untuk mencapai tujuannya. Menurut definisi di atas, sumber daya manusia dapat diartikan sebagai sumber tenaga yang berasal dari manusia-manusia yang dapat daya gunakan oleh organisasi. Dengan kata lain, kata sumber daya manusia adalah manusia bersumber daya dan merupakan kekuatan atau power (Surajiyo, 2020).

Tanpa sumber daya manusia yang berkualitas, organisasi tidak dapat memenuhi tujuannya dan berkembang secara efektif. Dalam organisasi, sumber daya manusia harus dikelola dan dikembangkan dengan baik untuk memastikan bahwa organisasi memiliki tenaga kerja yang berkualitas dan motivasi yang tinggi. Ini termasuk rekrutmen, seleksi, pelatihan, dan pengembangan karir, serta pemberian insentif dan perlakuan yang adil bagi karyawan.

Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Maka dari itu SDM sangat diperlukan untuk dikelola dengan baik agar efektivitas dan efisiensi organisasi Semakin meningkat (Hasibuan, 2019)

Dengan demikian, sumber daya manusia memegang peran penting dalam menentukan kesuksesan dan kinerja organisasi. Oleh karena itu, organisasi harus memastikan bahwa sumber daya manusia dikelola dan dikembangkan dengan baik untuk memastikan bahwa organisasi dapat berkembang dan memenuhi tujuannya secara efektif.

System Application Product (SAP)

System Application Products (SAP) merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk mendukung berbagai kebutuhan organisasi untuk menjalankan aktivitas operasionalnya secara lebih efisien dan efektif.

Sistem Aplikasi dan Produk (SAP) merupakan bagian dari aplikasi dan software Enterprise Resources Planning (ERP), yang merupakan tools IT dan manajemen yang membantu perusahaan merancang dan melaksanakan semua kegiatan sehari-hari. SAP memiliki beberapa modul dan aplikasi yang unggul untuk mendukung semua transaksi yang

dibutuhkan organisasi. Modul-modulnya berfungsi secara berkesinambungan satu sama lain (Andisty, 2023)

Aplikasi System Application Product (SAP) yang digunakan harus mampu memberikan informasi yang dibutuhkan penggunanya, karena semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan maka semakin baik pula keputusan yang diambil perusahaan. Semakin akurat keputusan perusahaan, semakin puas pengguna akhir dengan perangkat lunak produk aplikasi sistem (SAP) dan sebaliknya (Wahyuddin, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna (Sugiyono, 2015).

Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Ini mulai dengan kerangka teori, pendapat para ahli, dan pemahaman peneliti dari pengalaman mereka sendiri. Kemudian, pendekatan ini berkembang menjadi masalah dan solusi (Priadana, 2021).

Data kualitatif adalah data dari penjelasan kata verbal tidak dapat dianalisis dalam bentuk bilangan atau angka. Dalam penelitian, data kualitatif berupa gambaran mengenai objek penelitian (Laylan S & Nurlaila H, 2019).

Penelitian ini menjelaskan bahwa jenis penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan langsung di lapangan terhadap fenomena dan kejadian, penulis membuat catatan dan analisis mengenai fenomena tersebut. Berdasarkan hasil dari kegiatan penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, dapat digambarkan sebagai berikut dalam System Application And Product (SAP) di PTPN III Kebun Dusun Hulu. Dari analisis hasil penelitian di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

Mengenai Penginputan Data System Application Product (SAP) Di PTPN III Kebun Dusun Hulu

Keterbatasan Sistem Teknis

Keterbatasan sistem teknis merupakan salah satu masalah yang sering dijumpai dalam implementasi System Application And Product (SAP). Keterbatasan Sistem teknis dapat berdampak negatif pada efisiensi dan efektivitas proses penginputan data. Kualitas

sistem informasi memfokuskan pada kinerja komponen sistem informasi yaitu seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, manusia, prosedur, basis data, jaringan komunikasi, data, aktivitas, jaringan dan teknologi dari sistem informasi dalam menghasilkan informasi untuk para pengguna (Relubun dalam Layongan, 2022). Masalah teknis seperti kesalahan jaringan, kerusakan pada perangkat keras, atau software yang tidak bekerja dengan benar dapat menghambat proses penginputan data dan membuat hasil yang diperoleh tidak akurat atau belum sepenuhnya dilakukan realtime per hari. Ini dapat mengakibatkan keterlambatan dalam proses pengambilan keputusan dan membuat perusahaan atau organisasi kurang efektif dalam mengelola informasi yang diperlukan.

Kualitas Data Yang Tidak Akurat

Mengenai pengimputan data System Application And Product (SAP) di PTPN III Kebun Dusun Hulu, belum sepenuhnya dilakukan secara realtime per hari. Dikarenakan kualitas data yang tidak akurat atau tidak lengkap karena beberapa faktor seperti kesalahan input data, ketidaktepatan dalam pengumpulan data, atau kurangnya keterampilan operator dalam menggunakan sistem SAP. Hal ini dapat memiliki dampak negatif pada proses penginputan SAP (System Application And Product). Jika data yang dimasukkan ke dalam sistem tidak akurat atau tidak lengkap, maka akan sulit bagi user untuk memproses dan menganalisis informasi dalam proses bisnis. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses penginputan dan membuat hasil akhir yang tidak akurat. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas data dan keterampilan operator dalam menggunakan sistem SAP agar pengimputan data dapat dilakukan secara realtime dan akurat.

Standarisasi Proses Bisnis SAP Di PTPN III Kebun Dusun Hulu Masih Beragam

Variasi Standarisasi Proses Bisnis Dalam SAP

Kurangnya inisiatif dalam memastikan bahwa proses bisnis dalam SAP diterapkan secara konsisten dapat juga menyebabkan variasi standarisasi proses bisnis. Variasi standarisasi proses bisnis dapat menyebabkan inefisiensi dan kerumitan dalam proses bisnis, sehingga mempengaruhi produktivitas dan kualitas layanan. Sehingga dalam menyediakan data belum sepenuhnya secara realtime. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan harus memastikan bahwa ada komunikasi yang efektif antar unit dan memfasilitasi diskusi dan pemahaman yang sama tentang standarisasi proses bisnis dalam SAP. Dengan memastikan bahwa standarisasi proses bisnis dalam SAP diterapkan secara konsisten, perusahaan dapat memastikan bahwa data yang di input dalam sistem

memenuhi standar yang sama dan dapat diandalkan untuk membuat keputusan bisnis yang tepat.

Upaya-Upaya Untuk Mengatasi Kendala Yang Dihadapi Dalam Analisis System Application Product (SAP) Pada PTPN III Kebun Dusun Hulu

Beberapa kendala dan permasalahan yang telah dijelaskan di atas harus dicarikan upaya/solusi untuk mendapatkan opini yang lebih baik. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan upaya/solusi PTPN III Kebun Dusun Hulu terhadap kendala implementasi System Application And Product (SAP).

1. Implementasi SAP di perkebunan harus memastikan bahwa sumber daya manusia dicatat dan dilaporkan secara akurat dan transparan, sehingga dapat membantu perkebunan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya manusia secara efektif dan efisien.
2. Memastikan bahwa data divalidasi dan dikonfirmasi sebelum dimasukkan ke dalam sistem, serta memastikan bahwa sistem memiliki mekanisme untuk menangani data yang tidak lengkap atau tidak akurat.
3. Perusahaan atau organisasi harus memastikan bahwa sistem teknis yang digunakan untuk SAP dalam kondisi optimal dan dapat bekerja dengan benar. Ini termasuk memastikan bahwa jaringan dan perangkat keras yang digunakan memiliki kapasitas yang cukup dan memastikan bahwa mereka dalam kondisi baik dan dapat diandalkan.
4. Menyelenggarakan program koordinasi dan komunikasi antar unit, mengidentifikasi proses bisnis terbaik, serta melakukan pelatihan dan sosialisasi tentang pentingnya standarisasi proses bisnis.
5. Melakukan Refreshment kepada karyawan yang bekerja dan melakukan proses kerja dengan menggunakan program System Application And Product (SAP) tentang pentingnya standarisasi proses bisnis dalam SAP dan bagaimana mengaplikasikannya secara konsisten.
6. Memastikan bahwa supervisi dan monitoring dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa semua karyawan memahami dan mengaplikasikan proses bisnis dengan benar.
7. Memastikan bahwa standar yang ditetapkan dalam System Application And Product (SAP) diterapkan dengan konsisten dan memiliki mekanisme untuk mengatasi variasi yang tidak diinginkan.

- Melakukan review dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa proses bisnis dalam SAP diterapkan dengan benar dan konsisten.

KESIMPULAN

Selama penulis melaksanakan observasi langsung di lapangan ada beberapa masalah yang terjadi yaitu keterbatasan sistem teknis yang sering dijumpai dalam System Application And Product (SAP). Masalah teknis seperti kesalahan jaringan, kerusakan pada perangkat keras, atau software yang tidak bekerja dengan benar dapat menghambat proses penginputan data.

Peneliti menemukan bahwa PTPN III Kebun Dusun Hulu telah menerapkan beberapa upaya dan solusi untuk mengatasi kendala implementasi System Application and Product (SAP). Salah satunya adalah memastikan pencatatan dan pelaporan sumber daya manusia secara akurat dan transparan, sehingga membantu perkebunan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya manusia secara efektif dan efisien. Selain itu, dilakukan juga kegiatan refreshment kepada karyawan untuk memahami pentingnya standarisasi proses bisnis dalam SAP dan bagaimana mengaplikasikannya secara konsisten. Terdapat juga kegiatan supervisi dan monitoring secara rutin untuk memastikan pemahaman dan penerapan proses bisnis yang benar oleh seluruh karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andisty, M. P. (2023). Penerapan System Application and Product (SAP) pada Administrasi Kepegawaian Penerima SHT di PT Perkebunan Nusantara II Kebun Bandar Klippa. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 1294.
- Fitrisiah, A. (2021). PENGARUH SOFTWARESAP DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN BAGIAN KEUANGAN DAN AKUNTANSI PADAPT. PERKEBUNAN NUSANTARA VI. *Journal of Applied Accounting and Business*,, 81.
- Harahap., L. S. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Univesitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371.: FEBI UIN-SU Press.
- Hasibuan, M. S. (2019). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Layongan, C. N. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Software SAP terhadap Kepuasan Pengguna pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kotamobagu. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*,, 311.
- Panjaitan, E. S. (2017). Analisis Model Kesuksesan Sistem Informasi Studi Kasus : Penggunaan SAP Pada PT Multimas Nabati Asahan. *Jurnal Sifo Mikroskil (JSM)*, 2.

- Priadana, M. S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Soleh, A. &. (2020). Analisis penerapan system application and product in data processing (SAP) pada sistem inventory logistik pada PT. Haier Sales Indonesia, Jakarta Utara. *Jurnal Operations Excellence: Journal of Applied Industrial Engineering.*, 126-127.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Surajiyo, S. E. (2020). *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori Dan Aplikasi (Menggunakan Ibm Spss 22 For Windows)*. D.I Yogyakarta: Deepublish.
- Wahyuddin, W. &. (2018). Pengaruh penggunaan software akuntansi system application and product (sap) dan kualitas nilai informasi pelaporan keuangan terhadap kepuasan pengguna software akuntansi (Studi kasus pada PT. PLN (Persero) Kantor Wilayah Aceh-Kota Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 117.